

# PENGARUH DISTRIBUSI PUPUK, BIAYA PRODUKSI KELAPA SAWIT DAN SUBSIDI PUPUK TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA SEI SIARTI KABUPATEN LABUHANBATU

**Raniwati Siregar, : Zuhrinal M Nawawi, Laylan Syafina**

Fakultas dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara

Email: raniwatisiregar29@gmail.com, zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id, laylansyafina@uinsu.ac.id/

## ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the effect of fertilizer distribution, palm oil production costs and fertilizer subsidies on farmers' income in Sei Siarti village, Labuhanbatu district. The population in this study were oil palm farmers in Sei Siarti Village, totaling 810 people. The sample of this research was 89 farmers in Sei Siarti Village, Labuhanbatu Regency. The data used in this study is primary data and the sampling technique uses the slovin formula. The analysis technique used is descriptive statistics, data quality test, classic assumption test, hypothesis test and multiple linear analysis test. The partial results of the study show that fertilizer distribution (X1) has no effect on farmers' income. This can be proven by tcount (0.327) which is smaller than ttable (1.988) with a significance value (0.744) greater than 0.05. The oil palm production cost variable (X2) has a positive and significant effect on farmers' income, this is evidenced by the tcount ((3.526) greater than ttable (1.988) with a significance value (0.001) less than 0.05. Fertilizer subsidy variable (X3) has a positive and significant effect on farmers' income, this is evidenced by the value of tcount (2.255) greater than ttable (1.988) with a significance value (0.027) less than (0.05). The results of simultaneous studies show that the distribution of fertilizers (X1) palm oil production costs (X2) and fertilizer subsidies (X3) have a positive effect on farmers' income (Y) in Sei Siarti Village, Labuhanbatu Regency, this is evidenced by the probability level Fcount (11.426) is greater than Ftable (2.71) with a significance value of 0.000 is smaller than 0.05.*

**Keywords:** *Fertilizer Distribution, Production Cost, Fertilizer Subsidy, Farmer's Income*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Distribusi Pupuk, Biaya Produksi Kelapa Sawit dan Subsidi Pupuk terhadap Pendapatan Petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah para petani Kelapa sawit di Desa Sei Siarti sebanyak 810 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 89 para petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik analisis yang digunakan ialah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji analisis linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa distribusi pupuk (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani, hal ini dapat dibuktikan dengan thitung (0,327) lebih kecil dari ttabel (1,988) dengan nilai signifikansi (0,744) lebih besar dari 0,05. Variabel biaya produksi kelapa sawit (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung ((3,526) lebih besar dari ttabel (1,988) dengan nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05. Variabel subsidi pupuk (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung (2,255) lebih besar dari ttabel (1,988) dengan nilai signifikansi (0,027) lebih kecil dari (0,05). hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwasanya distribusi pupuk (X1) biaya produksi kelapa sawit (X2) dan subsidi pupuk (X3) berpengaruh positif terhadap pendapatan petani (Y) di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu, hal ini dibuktikan dengan tingkat probabilitas Fhitung (11,426) lebih besar dari Ftabel (2,71) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.*

**Kata Kunci:** *Distribusi Pupuk, Biaya Produksi, Subsidi Pupuk, Pendapatan Petani*

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian disebagaian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa dilihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Namun, sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasi modal. Kebutuhan akan pangan yang semakin meningkat setiap tahun tersebut menuntut peningkatan produksi terhadap pangan itu sendiri, diupayakan agar peningkatan tersebut dapat memenuhi konsumsi yang sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan tingkat kesejahteraannya, keadaan pangan suatu negara dapat menjadi stabil apabila antara kebutuhan dan penyediaan seimbangan (Hasibuan, Muda, 2013).

Pendapatan usahatani yang diterima berbeda untuk setiap orang, perbedaan pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini ada yang masih dapat diubah dalam batas-batas kemampuan petani atau tidak dapat diubah sama sekali. Faktor yang tidak dapat diubah adalah iklim, jenis tanah dan umur tanaman, semakin tua umur tanaman maka semakin sedikit buah tandan yang dikeluarkan. Ada juga faktor yang mempengaruhi pendapatan dan dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan pendapatan seperti pemeliharaan tanaman selama masa produktif.

Di samping itu hasil panen kelapa sawit terkadang tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari hal ini disebabkan kurangnya pengelolaan kebun kelapa sawit tersebut, sehingga hasil panen kelapa sawit ini terkadang tidak stabil, hal ini banyak dirasakan oleh masyarakat Desa Sei Siarti, rata-rata hasil panen kelapa sawit tidak selalu naik tetapi bisa saja turun dari hasil panen sebelumnya. Pendapatan yang lebih baik terhadap kelapa sawit harus dilakukan secara intensif.

**Tabel 1.1 Luas Lahan dan Perbandingan Harga Sawit Desa Sei Siarti**

No	Informan	Luas Lahan	Harga			Status Lahan
			2020	2021	2022	
1	Salman Paris	7 Ha	1.100	1.750	1.500	Milik sendiri
2	Herlin Sirait	7 Ha	1.000	1.700	1.350	Milik sendiri
3	Sahrul Siregar	1 Ha	980	1.620	1.300	Milik sendiri
4	Baek Harahap	3 Ha	1.000	1.680	1.450	Milik sendiri
5	Usman Daulay	2 Ha	980	1.620	1.300	Milik sendiri

6	Elbi Siregar	1 Ha	980	1.620	1.300	Milik sendiri
7	Alpidar Siregar	1 Ha	980	1.620	1.300	Milik sendiri
8	Edi Sopian	1 Ha	980	1.680	1.300	Milik sendiri
9	Rahmat	1 Ha	1.000	1.650	1.400	Milik sendiri

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah. Dengan adanya keterbatasan Pemerintah dalam penyediaan subsidi pupuk dalam rangka program pemerintah, maka pupuk bersubsidi hanya diperuntukan bagi usaha pertanian yang meliputi Petani Tanaman Pangan, Peternakan dan Perkebunan Rakyat. Dan untuk menjamin pengadaan dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam penyaluran pupuk bersubsidi, ditetapkan Keputusan Menteri, yaitu melalui Surat Keputusan Menperindag No. 70/MPP/Kep/2/2003 tanggal 11 Pebruari 2003, tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian (Kasus, Sudimoro, & Dusun, 2018).

**Tabel 1.2 Pupuk Bersubsidi Labuhanbatu menurut jenis dan Harga Eceran Tertinggi (HET) tahun 2022.**

Jenis Pupuk	HET (Rp/Kg)
Urea	2.250
ZA	1.700
SP-36	2.400
NPK	2.300
Organik	800
Organik Cair	20.000/Liter

*Sumber : Dinas Pertanian Labuhanbatu 2022*

Pupuk yang bersubsidi seperti pupuk Urea, ZA,NPK,SP-36 dan pupuk organik dengan Harga Eceran tertinggi (HET) masing-masing jenis pupuk. Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi tersebut adalah harga yang berlaku dipenyalar di Lini IV yang ditunjuk, sehingga petani terlindungi.

**Tabel 1.3 Alokasi pupuk bersubsidi subsektor perkebunan tahun 2022 Kabupaten Labuhanbatu.**

No	Subsektor	UREA	SP – 30	ZA	NPK	Organik Granula	Organik Cair
1	Bilah Barat	606	231	608	262	89	-
2	Rantau Utara	430	192	609	221	73	-
3	Rantau Selatan	661	227	695	297	85	-

4	Bilah Hulu	511	263	662	299	83	-
5	Pangkatan	482	208	561	217	75	-
6	Bilah Hilir	608	196	641	310	-	-
7	Bilah Hulu	598	185	581	315	85	-
8	Panai Tengah	519	216	638	333	80	30
9	Panai Hilir	517	234	668	350	91	45
<b>JUMLAH</b>		<b>4,932</b>	<b>1,932</b>	<b>5,663</b>	<b>2,604</b>	<b>661</b>	<b>75</b>

Sumber : Dinas Pertanian Labuhanbatu 2022

Pupuk di Indonesia selalu menjadi persoalan yang langsung menyentuh pada kebutuhan dan keberlangsungan petani dalam mengolah lahan. Oleh karena itu, ketika pupuk langka dan mahal maka petanilah yang akan menjadi korban utamanya. Pemerintah Indonesia mengeluarkan subsidi pupuk bagi petani. Dengan adanya keterbatasan pemerintah dalam penyediaan subsidi pupuk dalam rangka program pemerintah, maka pupuk bersubsidi hanya diperuntukkan bagi usaha pertanian yang meliputi petani tanaman pangan, peternakan dan perkebunan rakyat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik meneliti **“Pengaruh Distribusi Pupuk, Produksi Pupuk Kelapa Sawit, Subsidi pupuk terhadap Pendapatan Petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu”**.

## KAJIAN TEORITIS

### Distribusi Pupuk

Distribusi adalah suatu kegiatan untuk pemindahan barang dari tahap produsen kepada konsumen didalam bagian supply chain. Manajemen distribusi adalah mengembangkan strategi yang searah dengan visi dan misi perusahaan, berdasarkan pada berbagai keputusan yang berkaitan untuk memindahkan barang-barang secara fisik maupun non fisik guna menapai tujuan perusahaan dan berada di lingkungan tertentu dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Ada beberapa faktor yang membatasi penyaluran secara langsung dari produsen ke konsumen, yakni *Geographical Gap*, *Time Gap*, *Quantity Gap*, *Communication* dan *Information Gap* (Mikael Hang Suryanto, S.E., 2016). Dalam hal distribusi, ada dua sisi yang berperan, yakni produsen dan konsumen. Produsen sebagai sisi prinsipal berperan supaya suatu produk dapat tersebar secara merata. Sedangkan konsumen adalah bagaimana mereka sebagai pemakai produk dapat memperoleh produk itu dengan mudah. Kedua sisi tersebut bertemu pada titik temu, yaitu faktor kedekatan dan kemudahan.

## Biaya Produksi

Menurut Harnanto (2017:28) mendefinisikan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input (Imsar, 2017). Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa. Dalam analisis biaya terdapat beberapa konsep biaya yaitu Biaya Eksplisit dan Biaya Implisit, Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung, Biaya Variabel dan Biaya Tetap, Biaya *Opportunity* dan biaya Historis, *Opportunity Cost* dan Pasar (Sujarwo, 2019).

*Entrepreneurship* merupakan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi produksi karena karakter entrepreneurship mempengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan inovasi dan juga mempengaruhi seseorang dalam merespon resiko yang di hadapi dalam kegiatan produksi (Utomo, Aji, & Aravik, 2022). Pengaruh dari entrepreneurship dapat membawa konsekuensi pada dua arah yang kaitannya dengan struktur pasar. Pertama, entrepreneurship yang mengarah pada perbaikan internal, yaitu efisiensi produksi dan operasi menyebabkan perusahaan mendapatkan extra profit yang lebih tinggi dalam jangka pendek dan tetap berada dalam struktur persaingan. Kedua, entrepreneurship yang membawa dampak pada muncul inovasi misalkan, produksi yang lebih baik dan disukai konsumen, maka menyebabkan perusahaan keluar dari pasar persaingan dan cenderung ke pasar monopolistik. Yaitu, struktur pasar dengan produk terdiferensiasi dan produsen dapat mengeksploitasi pasar sebagaimana monopoli tetapi di pasar yang sempit dengan produk substitusi yang dekat.

## Subsidi

Subsidi adalah aktifitas pembayaran yang dilakukan oleh pemerintah kepada produsen, distributor ataupun masyarakat. Menurut Haula Aldolf subsidi bisa di artikan sebagai suatu pemberian berupa uang yang berasal dari pemerintah. Pemberian ini bertujuan membantu untuk perkembangan usaha kelompok tani. Kelompok yang diberikan bantuan ini di anggap penting sekali bagi kepentingan umum dan keberadaannya akan sulit atau tidak sanggup berjalan tanpa bantuan pemerintah. Pengertian subsidi terbagi menjadi dua, subsidi langsung dan subsidi tidak langsung. Subsidi memiliki beberapa indikator yaitu tepat harga, tepat tempat, waktu, dan

jumlah.

Beberapa ahli ekonomi pasar bebas mengatakan bahwa pihak pemerintah harus bisa berlepas tangan sepenuhnya dari aktivitas ekonomi pada suatu negara. Namun, para pakar ekonom lainnya mengatakan bahwa pemerintah justru harus turun tangan, karena pasar pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi tidak adil. Contohnya saja bisa kita lihat dari beberapa industri dan juga beberapa individu yang sudah tidak didukung dengan sangat baik dan bahkan tidak mampu bersaing karena kalah dalam hal sumber daya kekuasaan.

### **Pendapatan**

Menurut Manurung, 2008 mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Pendapatan adalah sejumlah penghasil yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa (Nawawi, 2022). Adapun indikator dari pendapatan adalah Penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan, Anggaran biaya sekolah, Beban keluarga yang ditanggung.

Pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya (Dr. Isnaini Harahap & Rahmi Syahriza, S. Th.I, 2021).

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sei Siarti Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dengan kode Pos 21472. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 dan selesai pada bulan Februari 2023. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini para petani kelapa sawit di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu berjumlah 810 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin menjadi 89 responden para petani sawit Desa Sei Siarti.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk

memperoleh data primer yaitu melalui kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada para petani. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,303	3,345		2,183	,032		
Distribusi Pupuk	,042	,129	,033	,327	,744	,803	1,245
Biaya Produksi	,278	,079	,376	3,526	,001	,739	1,354
Subsidi Pupuk	,312	,138	,233	2,255	,027	,784	1,276

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner melalui SPSS versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,303 + 0,042 + 0,278 + 0,312 + \epsilon$$

1. Constant sebesar 7,303 menyatakan bahwa jika distribusi pupuk, biaya produksi kelapa sawit , dan subsidi pupuk diabaikan maka akan terjadi peningkatan tingkat pendapatan petani adalah sebesar 7,303.
2. Variabel distribusi pupuk tidak berpengaruh dan tidak signifikan hal ini dapat dibuktikan dengan variabel distribusi pupuk 042.
3. Variabel biaya produksi kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan hal ini dapat dibuktikan dengan variabel biaya produksi kelapa sawit memiliki nilai 278.
4. Variabel subsidi pupuk berpengaruh positif dan signifikan hal ini dapat dibuktikan dengan variabel distribusi pupuk memiliki nilai 312.

Tabel 2. Hasil Uj F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96,219	3	32,073	11,426	,000 <sup>b</sup>
	Residual	238,590	85	2,807		
	Total	334,809	88			

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani

b. Predictors: (Constant), Subsidi Pupuk, Distribusi Pupuk, Produksi Pupuk

Hasil tabel 2 Diatas dapat di lihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,426. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, (Sig<0,05) maka kesimpulannya adalah signifikan. Terlihat pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi pupuk, biaya produksi kelapa sawit dan subsidi pupuk secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620 <sup>a</sup>	,384	,361	1,46838	2,140

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,384 hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu distribusi pupuk, biaya produksi kelapa sawit, dan subsidi mampu menerapkan variabel terikat yaitu pendapatan petani sebesar 38,4% dan sisanya 61,6% dijelaskan oleh variabel lain. Variabel lain diluar dari penelitian ini.



## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Distribusi Pupuk terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa distribusi pupuk tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu. berdasarkan pengujian parsial (uji t), nilai t hitung adalah 0,327 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,988 menunjukkan bahwa nilai t hitung  $<$  t tabel. Hal tersebut juga di dukung dengan nilai signifikansinya yang lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikansinya adalah sebesar 0,744.

Hal ini dikarenakan adanya saluran distribusi pupuk mengalami keterlambatan atau memakan waktu lama untuk melakukan suatu proses pengantaran dan dikarenakan jarak tempuh wilayah yang terlalu luas sehingga memakan biaya transportasi yang cukup besar.

### 2. Pengaruh Biaya Produksi Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu. Berdasarkan pengujian parsial (uji t), nilai t hitung adalah 3,526 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,988 menunjukkan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel. Hal tersebut juga di dukung dengan nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 dimana nilai signifikansinya adalah sebesar 0,001.

Hal ini berarti bahwa biaya produksi kelapa sawit memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu. Semakin rendah biaya produksi kelapa sawit yang dihasilkan oleh para petani maka pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu semakin meningkat.

### 3. Pengaruh Subsidi Pupuk terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan pengujian parsial (uji t), nilai t hitung sebesar 2,255 sedangkan t tabel sebesar 1,988 menunjukkan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel. Hal tersebut juga di dukung dengan nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 dimana nilai signifikansinya adalah sebesar 0,027. Hal ini berarti bahwa subsidi pupuk memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi pendapatan petani di Desa Sei Siarti. Maka dapat disimpulkan bahwa subsidi pupuk merupakan suatu faktor yang sangat penting dan berguna terhadap petani. Hal ini disebabkan karena pendapatan bersih yang diterima petani cukup besar jika menggunakan pupuk bersubsidi yang diberikan pemerintah. Maka dapat di interpretasikan bahwa semakin adanya pemberian pupuk

bersubsidi dari pemerintah maka akan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh para petani.

4. Pengaruh Distribusi Pupuk, Biaya Produksi Kelapa Sawit dan Subsidi Pupuk secara bersama-sama terhadap Pendapatan Petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara pengaruh distribusi pupuk, biaya produksi kelapa sawit dan subsidi pupuk terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu. Diketahui bahwa nilai koefisien R Square pada penelitian ini sebesar 0,38,4. Hal ini menunjukkan bahwa variabel distribusi pupuk, biaya produksi kelapa sawit dan subsidi pupuk mempengaruhi pendapatan petani sebesar 38,4%, sedangkan sisanya sebesar 61,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN**

1. Variabel distribusi pupuk ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani.
2. Variabel biaya produksi kelapa sawit ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani.
3. Variabel subsidi pupuk ( $X_3$ ) memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani.
4. Variabel distribusi pupuk, biaya produksi kelapa sawit dan subsidi pupuk berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan petani di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Berikut adalah saran yang diajukan dalam penelitian ini.

1. Bagi masyarakat petani dan pemerintah di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu, perlu adanya perhatian lebih terhadap kerjasama mengenai peningkatan kualitas dari subsidi pupuk dan penyuluhan yang diberikan pemerintah agar hasil panen petani bagus dan pendapatan yang mereka dapatkan akan bertambah dikarenakan kualitas dari hasil panennya bagus.
2. Bagi petani disarankan meningkatkan pesdistribusian pupuk dan memperluas area sawit, meningkatkan sumber daya manusia secara optimal sehingga lebih produktif.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang distribusi, produksi dan subsidi sebaiknya pelajari dan kenali terlebih dahulu tentang variabel tersebut karena hal ini sangat berkaitan dengan peningkatan pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik* (Ed. Rev. V). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Isnaini Harahap, M., & Rahmi Syahriza, S. Th.I, M. (2021). Analisis Keberadaan Wisata Kuliner dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180.
- Hasibuan, Muda, E. (2013). Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat. *Kokugokakyouiku*, 73, 12–14
- Holis, M. (2016). Sistem Distribusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Masharif Al-Syariah*, 1(2), 1–14.
- Imsar. (2018). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 46–49.
- Imsar, M. S. (2017). *Ekonomi Mikro Islam II*
- Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas , Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2986–2994.
- Nazmi, H. (2021). Pengaruh promosi penjualan dan saluran distribusi terhadap keputusan pembelian furing prima pada PT. Biru Indokon. *Riset Manajemen & Bisnis (JRMB)*, 6(1), 79–88.
- Kasus, S., Sudimoro, D., & Dusun, D. A. N. (2018). *Dampak Subsidi Pupuk Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Kecamatan Megaluh Jombang Dalam Perspektif Fenomenologis ( Studi Kasus Dusun Sudimoro Dan Dusun Paritan )*. 2(November).
- Mikael Hang Suryanto, S.E., M. M. (2016). *Sistem Operasional Manajemen Distribusi* (T. Lesmana, ed.). Jakarta: PT. Grasindo.
- Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas , Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2986–2994.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani. (2016). *Mdetodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI UINSU Press.
- Sujarwo. (2019). *Ekonomi Produksi: Teori dan Aplikai*. Malang: UB Press.
- Utomo, K. W., Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2022). *Islamic Entrepreneurship : Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Jakarta: Media Edu Pustaka.

44 | Pengaruh Distribusi Pupuk, Biaya Produksi Kelapa Sawit Dan Subsidi Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Sei Siarti Kabupaten Labuhanbatu  
**Raniwati Siregar, : Zuhrial M Nawawi, Laylan Syafina**